Bio Farma Bantu Sosialisasi Pengembangan Geopark Ciletuh

REPUBLIKA.CO.ID, SUKABUMI — PT Bio Farma membantu Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sukabumi menggelar sosialisasi pengembangan kawasan *Geopark* Ciletuh-Palabuhanratu. Sosialisasi ini menjadi bagian untuk mendukung *Geopark* Ciletuh masuk dalam jaringan taman bumi internasional atau "UNESCO Global Geopark".

Kegiatan ini juga untuk menyiapkan masyarakat dan elemen lainnya terkait rencana kedatangan tim UNESCO yang akan menilai *Geopark* Ciletuh. Sosialiasi yang dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi dan Bio Farma ini digelar di Aula Sekretaris Daerah Kabupaten Sukabumi, Selasa (28/2). "Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pemerintah dan aparat di tataran desam" kata Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi Dana Budiman, dalam keterangan tertulis yang diterima *republika.co.id*.

Acara sosialisasi dihadiri sekitar 250 orang dari delapan kecamatan yang termasuk dalam kawasan *Geopark* Ciletuh. Meliputi Kecamatan Ciemas, Ciracap, Surade, Waluran, Simpenan, Palabuhanratu, Cikakak, serta Kecamatan Cisolok. Hadir dalam kesempatan itu unsur musyawarah pimpinan kecamatan (muspika), aparat desa, kepolisian, dan TNI, serta musyawarah pimpinan daerah (Muspida) Kabupaten Sukabumi dan perwakilan dari Bio Farma.

Direktur SDM PT Bio Farma Andjang Kusumah mengatakan, Bio Farma sudah mengawal persiapan dan pengembangan *Geopark* Ciletuh dan masyarakat di sekitarnya sejak tiga tahun lalu. Pada Februari lalu, kata dia, Bio Farma pun sudah berkoordinasi dengan tim dari UNESCO dengan mendatangi langsung kantor pusatnya di Paris, Prancis. "Hasil dari pertemuan tersebut kami sosialisasikan kembali kepada berbagai pihak terkait *Geopark* Ciletuh, sehingga membantu dalam upaya kesiapan visitasi tim UNESCO pada Mei mendatang," ujar dia.

Dalam sosialisasi itu juga dihadirkan tim ahli Prof Mega Fatimah Rosana yang menjelaskan mengenai konsep *geopark* dan pengembangannya. Sementara Yudith Wiweko, penggiat wisata minat khusus, mencoba memotivasi terkait pengembangan kegiatan wisata di *geopark*. Dengan adanya sosialisasi kepada berbagai elemen masyarakat ini, diharapkan *Geopark* Ciletuh dapat segera diakui dalam jaringan taman bumi internasional.

Sumber :
http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/daerah/17/03/01/om5a0c400-bio-farma-bantu-sosialisasi-pengembangan-geopark-ciletuh

[:en]

REPUBLIKA.CO.ID, SUKABUMI — PT Bio Farma membantu Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sukabumi menggelar sosialisasi pengembangan kawasan *Geopark* Ciletuh-Palabuhanratu. Sosialisasi ini menjadi bagian untuk mendukung *Geopark* Ciletuh masuk dalam jaringan taman bumi internasional atau "UNESCO Global Geopark".

Kegiatan ini juga untuk menyiapkan masyarakat dan elemen lainnya terkait rencana kedatangan tim UNESCO yang akan menilai *Geopark* Ciletuh. Sosialiasi yang dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi dan Bio Farma ini digelar di Aula Sekretaris Daerah Kabupaten Sukabumi, Selasa (28/2). "Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pemerintah dan aparat di tataran desam" kata Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi Dana Budiman, dalam keterangan tertulis yang diterima *republika.co.id*.

Acara sosialisasi dihadiri sekitar 250 orang dari delapan kecamatan yang termasuk dalam kawasan *Geopark* Ciletuh. Meliputi Kecamatan Ciemas, Ciracap, Surade, Waluran, Simpenan, Palabuhanratu, Cikakak, serta Kecamatan Cisolok. Hadir dalam kesempatan itu unsur musyawarah pimpinan kecamatan (muspika), aparat desa, kepolisian, dan TNI, serta musyawarah pimpinan daerah (Muspida) Kabupaten Sukabumi dan perwakilan dari Bio Farma.

Direktur SDM PT Bio Farma Andjang Kusumah mengatakan, Bio Farma sudah mengawal persiapan dan pengembangan *Geopark* Ciletuh dan masyarakat di sekitarnya sejak tiga tahun lalu. Pada Februari lalu, kata dia, Bio Farma pun sudah berkoordinasi dengan tim dari UNESCO dengan mendatangi langsung kantor pusatnya di Paris, Prancis. “Hasil dari pertemuan tersebut kami sosialisasikan kembali kepada berbagai pihak terkait *Geopark* Ciletuh, sehingga membantu dalam upaya kesiapan visitasi tim UNESCO pada Mei mendatang,” ujar dia.

Dalam sosialisasi itu juga dihadirkan tim ahli Prof Mega Fatimah Rosana yang menjelaskan mengenai konsep *geopark* dan pengembangannya. Sementara Yudith Wiweko, penggiat wisata minat khusus, mencoba memotivasi terkait pengembangan kegiatan wisata di *geopark*. Dengan adanya sosialisasi kepada berbagai elemen masyarakat ini, diharapkan *Geopark* Ciletuh dapat segera diakui dalam jaringan taman bumi internasional.

Sumber :
http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/daerah/17/03/01/om5a0c400-bio-farma-bantu-sosialisasi-pengembangan-geopark-ciletuh

[:]